

**PENGARUH EDUKASI PROGRAM DAGUSIBU TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DI KELURAHAN
BUMI, KECAMATAN LAWEYAN, KOTA SURAKARTA**



**Oleh :
Yashinta Dyah Ayu Setyawati
U302310598**

**S2 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

**PENGARUH EDUKASI PROGRAM DAGUSIBU TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DI KELURAHAN
BUMI, KECAMATAN LAWEYAN, KOTA SURAKARTA**

TESIS

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Magister Farmasi (M.Farm)
Program Studi S2 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

**Oleh:
Yashinta Dyah Ayu Setyawati
U302310598**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2025**

PENGESAHAN TESIS

Berjudul

**PENGARUH EDUKASI PROGRAM DAGUSIBU TERHADAP TINGKAT
PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DI KELURAHAN
BUMI, KECAMATAN LAWEYAN, KOTA SURAKARTA**

Oleh :

**YASHINTA DYAH AYU SETYAWATI
U302310598**

Dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Tesis
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: 14 Agustus 2025

Mengetahui,
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi



Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc.

Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si.

Penguji:

1. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.M., M.Si
2. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si
3. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc.
4. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si.

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan, Sang sumber kehidupan dan kekuatan, yang memelihara setiap langkah saya dengan kasih yang luar biasa hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tesis ini.

Perjalanan ini bukanlah perjalanan yang mudah, namun saya tidak pernah benar-benar berjalan sendirian. Melalui banyak pribadi yang Tuhan hadirkan, saya dikuatkan dan dibentuk. Maka dari itu, dengan hati yang penuh haru dan syukur, saya ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

- ✚ Kedua orang tua. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan.
- ✚ Adekku tersayang. Terima kasih atas segala dukungan, doa, serta bantuan materi dan semangat yang tidak pernah putus mengalir untuk penulis.

Kiranya tesis ini menjadi wujud nyata dari kasih yang saya terima, dan suatu hari nanti, bisa bermanfaat kepada sesama.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tesis ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaanya di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara rutin di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar putaka.

Apabia tesis ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/tesis orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 25 Agustus 2025



Yashinta Dyah Ayu Setyawati

KATA PENGANTAR

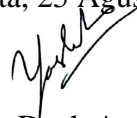
Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan atas kasih karunia dan penyertaan-Nya yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“PENGARUH EDUKASI PROGRAM DAGUSIBU TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DI KELURAHAN BUMI, KECAMATAN LAWEYAN, KOTA SURAKARTA.”**

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Lucia Vita I.D., S.Si., M.Sc., selaku dosen pembimbing utama yang dengan sabar dan penuh perhatian membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
4. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dan memberi masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu tim penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi atas segala ilmu, bantuan, dan fasilitas yang diberikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Surakarta, 25 Agustus 2025



Yashinta Dyah Ayu Setyawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	3
1. Masyarakat.....	3
2. Peneliti	3
3. Universitas	3
E. Keaslian Penelitian.....	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 5
A. Pelayanan Kefarmasian.....	5
B. Obat.....	6
C. Penggolongan Obat.....	8
1. Obat Bebas	8
2. Obat bebas Terbatas:.....	8
3. Obat Keras dan Psikotropika:	8
3.1 Obat Keras.	8
3.2 Obat Psikotropika.	8
4. Obat Narkotika:.....	9
5. Obat Wajib Apotek	9
6. Obat tradisional.....	10
6.1 Jamu.....	10

6.2 OHT (Obat Herbal Terstandar).....	10
6.3 Fitofarmaka	10
D. DAGUSIBU	11
1. Dapatkan	11
2. Gunakan	11
3. Simpan	13
4. Buang:.....	13
E. Tingkat Pengetahuan Masyarakat	15
F. Diagram Fishbone	18
G. Landasan Teori.....	18
H. Keterangan Empiris	20
I. Kerangka Konsep Penelitian.....	21
 BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Jenis Data dan Teknik sampling	22
1. Teknik sampling	22
2. Jenis data.....	22
C. Waktu dan tempat penelitian	22
D. Populasi Dan Sampel	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel	22
E. Alat Dan Bahan.....	22
1. Alat.....	22
2. Bahan	23
F. Subjek Penelitian	23
1. Kriteria Inklusi.....	23
2. Kriteria Eksklusi	23
G. Variabel Penelitian.....	23
1. Variabel Utama	23
2. Variabel Terikat	23
3. Variabel Bebas	23
4. Definisi Operasional Variabel	24
H. Alur Penelitian	25
I. Analisis Data.....	26
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Karakteristik Responden.....	28
1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	28
2. Karakteristik Berdasarkan Umur	29
3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan.....	30
4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan	30
5. Sumber Informasi DAGUSIBU	31
B. Distribusi Jawaban Tentang Aspek Pengetahuan Terkait DAGUSIBU	34

1.	Pengetahuan Responden Tentang Cara Mendapatkan Obat Yang Benar.....	35
2.	Pengetahuan Responden Tentang Cara Menggunakan Obat Yang Benar.....	36
3.	Pengetahuan Responden Tentang Cara Penyimpanan Obat Yang Benar.....	37
4.	Pengetahuan Responden Tentang Cara Pembuangan Obat Yang Benar	39
C.	Distribusi Jawaban Tentang Aspek Perilaku Masyarakat Terkait DAGUSIBU	40
D.	Hasil Wawancara Masyarakat Terkait Hambata Pengelolaan Obat Rumah Tangga.....	44
1.	Faktor Material	44
2.	Faktor Metode.....	46
3.	Faktor Manusia	47
4.	Faktor Lingkungan :.....	49
5.	Faktor Sarana dan Prasarana :.....	51
E.	Analisis Diagram <i>Fish Bone</i> (Ishikawa)	53
F.	Penjabaran Faktor Permasalahan Pada <i>Fishbone</i>	54
1.	Faktor Material	54
2.	Faktor Metode.....	54
3.	Faktor Lingkungan.....	54
4.	Faktor Manusia	55
5.	Faktor Sarana Dan Prasarana	55
G.	Analisis Perbaikan	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A.	Kesimpulan	58
B.	Saran	58
BAB VI	RINGKASAN PEMBAHASAN.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....		60
LAMPIRAN		67

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keaslian Penelitian	4
2. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	24
3. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	28
4. Karakteristik berdasarkan Umur.....	29
5. Karakteristik berdasarkan Pendidikan	30
6. Karakteristik berdasarkan Pekerjaan	30
7. Karakteristik Berdasarkan Pernah dan Tidaknya Masyarakat Mengetahui Tentang DAGUSIBU	31
8. Asal Sumber Informasi Terkait DAGUSIBU.....	33
9. Distribusi Jawaban Tentang Pengetahuan Terkait DAGUSIBU Sebelum Dan Sesudah Diberikan Edukasi	34
10. Kategori Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terkait DAGUSIBU Sesudah dan Sebelum Diberikan Edukasi	35
11. Distribusi Jawaban Tentang Aspek Perilaku Masyarakat DAGUSIBU Sebelum Diberikan Edukasi	41
12. Kategori Aspek Perilaku Masyarakat Terkait DAGUSIBU Sebelum Diberikan Edukasi (sebelum)	41
13. Tidakan Perbaikan Untuk Tidak Optimalnya Pengetahuan Masyarakat Terkait DAGUSIBU	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Obat Bebas	8
2. Obat Bebas Terbatas	8
3. Obat Keras	8
4. Obat Narkotika	9
5. Tanda peringatan pada obat	9
6. Obat Keras	9
7. Jamu	10
8. Obat herbal terstandar	10
9. Fitofarmaka	10
10. Kerangka Konsep	21
11. Skema Penelitian	25
12. Diagram <i>Fish bone</i>	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pengantar Surat <i>Ethical Clearance</i>	68
2. Surat <i>Ethical Clearance</i>	69
3. Surat Dari BRIDA	70
4. Hasil Pengujian Plagiasi	71
5. Bukti Pemberian Edukasi Dan Penyebaran Kuisisioner	72
6. <i>Informed Consent</i>	74
7. Soal-Soal Kuisisioner	75
8. Isi Kuisisioner Wawancara	79
9. Uji Validitas Dan Reliabelitas Kuisisioner Perilaku	81

INTISARI

YASHINTA DYAH AYU SETYAWATI, 2024, PENGARUH EDUKASI PROGRAM DAGUSIBU TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT DI KELURAHAN BUMI, KECAMATAN LAWEYAN, KOTA SURAKARTA, TESIS, PROGRAM STUDI S2 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc. dan Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si.

Dagusibu merupakan program edukasi kesehatan dari IAI yang merupakan Gerakan Keluarga Sadar Obat (GKSO) dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. DAGUSIBU singkatan dari Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU masih rendah karena penyampaian informasi yang belum merata. Pengelolaan obat di masyarakat terkadang masih terjadi kesalahan seperti penyalahgunaan obat dan timbulnya efek samping yang merugikan, serta masyarakat mendapatkan obat dari tempat yang tidak seharusnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan masyarakat agar pengelolaan obat di masyarakat menjadi efektif dengan pelaksanaan DAGUSIBU.

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross-sectional* untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat. Data diperoleh dari hasil kuisioner dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis SPSS dengan teknik analisis. Solusi untuk meningkatkan efektifitas penerapan DAGUSIBU obat di rumah tangga masyarakat kelurahan Bumi menggunakan metode analisis *Fishbone*

Hasil penelitian ini menunjukan tingkat perbedaan sebelum dan sesudah test digunakan edukasi, Nilai signifikansi (p-value) adalah $0,000 < 0.05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah edukasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap DAGUSIBU. Aspek perilaku memiliki nilai (p-value) adalah $0,000 < 0.05$ Mencerminkan bahwa edukasi memiliki dampak nyata dalam perilaku masyarakat dalam menjalankan DAGUSIBU dirumah tangga.

Kata kunci : DAGUSIBU, Pengelolaan Obat, Tingkat Pengetahuan, Solusi, *Fishbone*.

ABSTRACT

YASHINTA DYAH AYU SETYAWATI, 2024, THE EFFECT OF DAGUSIBU PROGRAM EDUCATION ON THE LEVEL OF COMMUNITY KNOWLEDGE AND BEHAVIOR IN BUMI VILLAGE, LAWEYAN DISTRICT, SURAKARTA CITY. THESIS, MASTER OF PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Guided by Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, M.Sc. and Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si.

Dagusibu is a health education program from the Indonesian Pharmacists Association (IAI), which is the Family Awareness of Medicines Movement (GKSO), with the aim of improving the quality of life for the community. DAGUSIBU is an acronym for Get, Use, Store, Dispose. The public's knowledge level about DAGUSIBU is still low because information dissemination is not yet evenly distributed. Drug management in the community sometimes still faces errors such as drug misuse and the occurrence of harmful side effects, and people obtain medication from inappropriate sources. This research aims to measure the public's knowledge level so that drug management in the community becomes effective with the implementation of DAGUSIBU.

This study uses a cross-sectional design to determine the level of public knowledge. Data was obtained from the results of questionnaires and interviews. Data analysis was conducted using SPSS analysis with analytical techniques. The solution to improve the effectiveness of the DAGUSIBU medication application in households in Bumi village was analyzed using the Fishbone analysis method.

The results of this study showed a difference in the level of understanding before and after education was used. The significance value (p-value) was $0.001 < 0.05$, which means there was a significant difference between before and after education. These results indicate that education is effective in increasing public knowledge of DAGUSIBU. The behavioral aspect has a value (p-value) < 0.05 , reflecting that education has a real impact on people's behavior in implementing DAGUSIBU in households.

Keywords: DAGUSIBU, Drug Management, Knowledge Level, Solutions, Fishbone.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan obat yang rasional masih bervariasi. Faktor-faktor seperti tingkat pendidikan, akses terhadap informasi kesehatan, dan kebiasaan dalam penggunaan obat memengaruhi pemahaman masyarakat tentang cara mengelola obat dengan benar. Kelurahan Bumi, sebagai salah satu wilayah permukiman, memiliki karakteristik sosial-ekonomi yang beragam, sehingga penting untuk memahami tingkat pengetahuan masyarakatnya tentang pengelolaan obat yang rasional.

DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, Buang Obat dengan Baik dan Benar) merupakan program edukasi yang digagas Ikatan Apoteker Indonesia untuk meningkatkan literasi masyarakat terkait penggunaan obat secara aman. Di Indonesia, penerapan DAGUSIBU sangat penting mengingat masih banyak masyarakat yang menggunakan obat tanpa resep, menyimpan obat dengan cara yang salah, atau membuang obat kadaluarsa sembarangan sehingga berisiko terhadap kesehatan dan lingkungan. Rendahnya pemahaman ini dipengaruhi oleh keterbatasan informasi, minimnya penyuluhan di fasilitas kesehatan, serta kebiasaan berbagi obat antaranggota keluarga atau tetangga. Penerapan DAGUSIBU di Indonesia menjadi langkah strategis untuk membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya penggunaan obat yang rasional, aman, dan bertanggung jawab (Ramadhiani 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Agustikawati *et al* (2021) tentang Peningkatan Swamedikasi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Obat di Rumah melalui Edukasi DAGUSIBU menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan awal responden sebelum edukasi sebesar 52,62% tergolong kurang dalam pengelolaan obat untuk swamedikasi. Tingkat pengetahuan responden setelah edukasi DAGUSIBU sebesar 70,94% tergolong cukup dalam pengelolaan obat untuk swamedikasi. Peningkatan pengetahuan responden melalui edukasi DAGUSIBU sebesar 38,67%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat masih rendah.

Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian dari Rindiani *et al* (2023) tentang Penerapan Gerakan Sadar Obat Melalui Penyuluhan DAGUSIBU Pada Ibu-Ibu Kader Posyandu di Desa Karangkemuning

dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan obat rumah tangga masih rendah, hal ini ditunjukkan melalui penggunaan obat di masyarakat terkadang masih terjadi kesalahan, penyalahgunaan obat dan timbulnya efek samping yang merugikan. Masalah yang sama terdapat pada penelitian Rahimah *et al* (2023) tentang Edukasi Penerapan DAGUSIBU pada Kelompok Masyarakat Galesong Baru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar dapat disimpulkan bahwa di daerah ini masyarakatnya belum pernah memperoleh informasi terkait cara pengelolaan obat, sehingga kegiatan penyuluhan dianggap perlu untuk dilakukan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pengelolaan dan penggunaan obat yang baik di rumah.

Tingkat pengetahuan dan penerapan DAGUSIBU di berbagai daerah masih tergolong rendah, terlihat dari kebiasaan masyarakat yang menggunakan obat tanpa petunjuk medis, menyimpan obat secara tidak aman, hingga membuang obat kadaluarsa sembarangan (Andi Zulbayu *et al.* 2021). Kondisi ini menunjukkan perlunya penyuluhan yang lebih intensif dan berkesinambungan agar masyarakat memahami cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar. Analisis *fish bone* digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor masalah, seperti keterbatasan sarana, metode penyuluhan yang belum optimal, kurangnya peran tenaga kesehatan, serta rendahnya kesadaran masyarakat. Hasil analisis tersebut, solusi yang tepat dapat dirumuskan untuk meningkatkan literasi obat dan mendorong penerapan DAGUSIBU secara lebih efektif di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pemahaman DAGUSIBU di Kelurahan Bumi, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta sebelum dan sesudah edukasi?
2. Bagaimana aspek perilaku masyarakat terhadap pemahaman DAGUSIBU di Kelurahan Bumi, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta sebelum dan sesudah edukasi?
3. Bagaimanakah tindakan perbaikan terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat pemahaman DAGUSIBU di Kelurahan Bumi, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta dengan metode *Fish bone*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pemahaman DAGUSIBU di Kelurahan Bumi, Kecamatan Laweya, Kota Surakarta sebelum dan sesudah edukasi.
2. Untuk mengetahui aspek perilaku masyarakat tentang terhadap pemahaman DAGUSIBU di Kelurahan Bumi, Kecamatan Laweya, Kota Surakarta sebelum dan sesudah edukasi..
3. Untuk mengetahui tindakan perbaikan terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat pemahaman DAGUSIBU di Kelurahan Bumi, Kecamatan Laweya, Kota Surakarta dengan metode *Fish bone*.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat bagaimana caranya mengelola obat rumah tangga.

2. Peneliti

Sebagai bahan acuan dan bahan pustaka bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama di masa yang akan datang, dalam upaya pengembangan pelayanan kefarmasian.

3. Universitas

Hasil penelitian dapat mendorong kerja sama antara universitas, pemerintah daerah, dan organisasi kesehatan untuk meningkatkan implementasi program kesehatan masyarakat.

E. Keaslian Penelitian

Dibawah ini ditampilkan penelitian-penelitian lain yang membedakannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis nantinya, Berikut ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1. Keaslian Penelitian

NO	Nama peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan	Hasil
1	Kurniawan <i>et al</i> , 2021	Peningkatan Pengetahuan Terhadap Pengelolaan Dagusibu Obat Melalui Pelatihan Simulasi Kotak Simpan Obat Di Kecamatan Johor baru 2019	Terletak pada lokasi penelitian, dan waktu penelitian	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat di Johor Baru setelah adanya simulasi DAGUSIBU
2	Octavia <i>et al</i> , 2023	Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Dan Pengelolaan Obat Yang Rasional Melalui Penyuluhan Dagusibu.	Terletak pada lokasi penelitian, dan waktu penelitian	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat di Johor Baru setelah adanya simulasi DAGUSIBU
3	Hamzah <i>et al</i> , 2022	Pengaruh Pemberian Edukasi Dan Simulasi Dagusibu Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Obat Rasional Di Tingkat	Terletak pada lokasi penelitian, dan waktu penelitian	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat di Johor Baru setelah adanya simulasi DAGUSIBU
4	Sari <i>et al</i> 2022	Pengenalan Pengelolaan Obat Rumah Tangga Melalui Dagusibu dan Simulasi Kotak Obat Keluarga	Terletak pada lokasi penelitian, dan waktu penelitian	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat di Johor Baru setelah adanya simulasi DAGUSIBU
5	Anggitasari <i>et al</i> , 2023	Edukasi Pengelolaan Obat dalam Rumah Tangga	Terletak pada lokasi penelitian, dan waktu penelitian	Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat di Johor Baru setelah adanya simulasi DAGUSIBU

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan penelitian DAGUSIBU sebelumnya adalah berfokus pada tingkat pengetahuan masyarakat dan aspek manajemen serta solusi tentang pengelolaan obat di rumah tangga. Penelitian ini mengidentifikasi hambatan dalam pelaksanaan program di Kelurahan Bumi dan menggunakan pendekatan *eksperimental* dan dengan identifikasi masalah menggunakan diagram *Fishbone*